

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi syariah merupakan bidang keilmuan yang menekankan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan berdasarkan nilai keadilan dan amanah dalam islam. Dalam konteks ini, akuntansi menjadi sarana utama untuk memastikan bahwa pengelolaan harta umat, termasuk zakat, dijalankan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (*accountability*) sesuai syariah. Zakat memiliki peran strategis dalam ekonomi islam sebagai instrumen pendistribusian harta untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial. Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang besar, sehingga pengelolaan zakat membutuhkan sistem akuntansi syariah yang profesional dan terstandarisasi menjadi kebutuhan yang mendasar (Nurhayati dan Wasilah, 2019).

Fakta empiris menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi masih tergolong rendah. Meskipun lembaga amil zakat mulai berkembang secara kelembagaan, Banyak muzakki lebih memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik, sehingga tidak tercatat dalam laporan keuangan lembaga amil zakat. Kondisi ini mengurangi transparansi dan melemahkan legitimasi lembaga zakat di mata publik (Ayu Wantika, 2022). Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam tata kelola pelaporan keuangan, terutama dari sisi penerapan standar akuntansi syariah.

BAZNAS Kabupaten Agam merupakan salah satu lembaga yang menjalankan amanah pengelolaan zakat secara formal. Namun, implementasi sistem pencatatan dan pelaporan zakat di lembaga ini belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi syariah yang berlaku, sehingga kualitas informasi keuangan yang disajikan masih perlu ditingkatkan. PSAK 409 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah digunakan sebagai pedoman pelaporan zakat di Indonesia. Standar ini mengatur tahap pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat agar informasi yang disajikan dapat dipercaya dan relevan sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga (Nurhayati dan Wasilah, 2019).

Pada BAZNAS Kabupaten Agam, masih terdapat hambatan dalam penerapan akuntansi zakat sesuai dengan PSAK 409, terutama keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memahami akuntansi syariah. Kondisi ini dapat menurunkan kualitas laporan keuangan serta menimbulkan keraguan masyarakat terhadap kinerja lembaga (Ayu Wantika, 2022). Selain penerapan standar pelaporan, sistem pengendalian intern juga merupakan komponen penting dalam menjaga keandalan proses akuntansi. Disamping itu, sistem pengendalian intern berfungsi memastikan bahwa pencatatan, prosedur operasional serta pelaporan keuangan dijalankan secara tertib dan bebas dari kesalahan ataupun kecurangan (Mulyadi, 2016). Namun, pelaksanaan sistem pengendalian intern di BAZNAS Kabupaten Agam masih belum optimal. Penilaian risiko belum dilakukan secara sistematis sehingga potensi kendala dari

sisi teknologi, SDM maupun operasional tidak dapat verifikasi secara memadai (Ayu Wantika, 2022).

Sistem pengendalian intern merupakan unsur penting dalam menjamin keandalan laporan keuangan. Pengendalian intern yang efektif memastikan bahwa seluruh proses pencatatan, pemrosesan dan penyajian informasi keuangan berjalan akurat, konsisten dan bebas dari kesalahan material sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas laporan keuangan (Mulyadi, 2016). Hasil penelitian Hartono dan Ramdany (2020) juga menunjukkan bahwa semakin kuat sistem pengendalian intern diterapkan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dalam sebuah organisasi.

Sistem komunikasi internal dan penyampaian informasi pada BAZNAS Kabupaten Agam masih dilakukan secara manual. Ketiadaan sistem digital terintegrasi dapat menimbulkan hambatan berupa keterlambatan pencatatan dan kesalahan transaksi (Hartono dan Ramdany, 2020). Selain itu, pemantauan internal dan audit belum dilakukan secara konsisten. Kondisi ini berpotensi membuat kelemahan dalam proses pengendalian tidak segera diperbaiki, sehingga tidak sejalan dengan prinsip stewardship yang menuntut pengelola (amil) bertindak amanah, jujur, dan juga efisien dalam melaksanakan tanggung jawabnya (Donaldson dan Davis, 1991; Mulyadi, 2016).

Selain dikaitkan dengan teori stewardship, fenomena yang terjadi pada BAZNAS Kabupaten Agam juga dapat dijelaskan melalui konsep Good Zakat Governance (GZG) yang menekankan pentingnya transparansi akuntabilitas, efektivitas, tepat waktu dan dapat dijadikan dasar pertanggungjawaban publik.

Namun, berbagai kendala seperti lemahnya sistem pencatatan, kurangnya dokumentasi, serta proses komunikasi internal yang belum terdigitalisasi menunjukkan bahwa prinsip-prinsip GZG ini belum berjalan optimal (Wulansari, 2024). Dengan demikian, kualitas laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Agam menjadi kurang memadai dan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Konsep Good Amil Governance (GAG) juga sangat relevan, karena kualitas tata kelola zakat sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan integritas amil sebagai pengelola dana umat. GAG menekankan pentingnya profesionalisme amil melalui kompetensi akuntansi syariah, kemampuan memahami PSAK 409, kepatuhan terhadap prosedur, serta komitmen menjaga amanah. Keterbatasan kemampuan SDM BAZNAS Kabupaten Agam dalam menerapkan standar akuntansi zakat dan pengendalian intern mencerminkan bahwa prinsip GAG belum terpenuhi secara optimal. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada lemahnya kualitas laporan keuangan, sehingga menegaskan urgensi untuk memperbaiki tata kelola amil dan meningkatkan kompetensinya agar pengelolaan zakat menjadi lebih akuntabel, transparan dan sesuai standar tata kelola zakat yang baik (Westika Putri, S dkk, 2022).

Kualitas laporan keuangan yang baik merupakan indikator keberhasilan akuntansi syariah, laporan keuangan harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan agar mampu meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap pengelolaan zakat di lembaga amil zakat. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas

laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Agam. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi syariah, sekaligus meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan profesionalisme pengelolaan zakat di Indonesia (Nurhayati dan Wasilah, 2019).

Saat ini, masyarakat menilai lembaga zakat tidak hanya dari jumlah dana yang dihimpun, tetapi juga kualitas informasi keuangan yang dipublikasikan secara berkala, akurat, dan tepat waktu (Ayu Wantika, 2022). Transparansi menjadi hal utama dalam akuntansi syariah karena pertanggungjawaban pengelolaan dana tidak hanya dilakukan kepada pemangku kepentingan duniawi tetapi juga dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT dan umat islam secara luas. Oleh karena itu, keterbatasan pelaporan yang tidak mengikuti standar moderb dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kredibilitas lembaga zakat.

Dari sudut pandang teori, fenomena ini dapat dikaitkan dengan teori stewardship, dimana pengelola zakat dianggap sebagai pihak yang dipercaya untuk mengelola dana publik secara amanah, efisien dan profesional (Donalson dan Davis, 1991). stewardship menekankan bahwa efektivitas organisasi bergantung pada kualitas sistem pelaporan, integritas pengelola dan mekanisme pengendalian intern yang mampu mencegah kesalahan atau kecurangan (Mulyadi, 2018). Namun lemahnya pemantauan dan sistem pengendalian pada BAZNAS Kabupaten Agam menunjukkan bahwa peran stewardship belum berjalan secara optimal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyoroti implementasi PSAK 409 dalam pengelolaan zakat. Standar ini menuntut peningkatan kualitas

pelaporan agar informasi yang disajikan dapat dibandingkan antarperiode dan antar lembaga (Ayu Wantika, 2022). peneliti sebelumnya juga menyatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga publik. Penelitian Hartono dan Ramdany (2020) menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian intern diterapkan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disajikan.

Selain itu penelitian sebelumnya berfokus pada lembaga zakat berskala besar di tingkat provinsi atau nasional dan jarang dilakukan pada BAZNAS tingkat Kabupaten, sehingga kesenjangan empiris pada level daerah seperti Kabupaten Agam masih jarang diungkap. Selain itu, sebagian penelitian hanya menilai implementasi PSAK 409 secara deskriptif dan belum menguji secara kuantitatif pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat. Oleh karena itu, penelitian berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh penerapan akuntansi zakat terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Agam?
2. Seberapa besar pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Agam?

3. Seberapa besar pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh penerapan akuntansi zakat terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Agam.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Agam.

D. Manfaat dan Kegunaan

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Agam” ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca. Serta menjadi bahan pembimbing antara teori konkret pada suatu organisasi yang selanjutnya menjadi surat keterangan buat penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penyusun

Harapan penulis adalah setelah melakukan penelitian ini dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi pada bagian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi sektor publik.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian yang dapat memotifasi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi sektor publik.

c. Bagi BAZNAS Kabupaten Agam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BAZNAS Kabupaten Agam dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi sehingga memungkinkan BAZNAS Kabupaten Agam menjadi lembaga yang bertanggung jawab.

E. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	Novemb- er				Desemb- er				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x	x																					
2	Konsultasi			x	x																				

No	Bulan Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Revisi Proposal				x	x	x	x	x																
4	Pengumpulan Data									x	x	x	x	x	x	x	x								
5	Analisis Data										x	x	x	x	x	x									
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi													x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
7	Pendaftaran Munaqasyah																						x	x	
8	Munaqasyah																								x
9	Revisi Skripsi																								x

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang runtut mengenai alur dari pembahasan dalam skripsi, sehingga dalam setiap bab akan saling berkaitan dan membentuk kesatuan yang utuh antara teori, analisis serta hasil penelitian. Dalam skripsi terdiri lima bab utama, yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab V Penutup.

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena rendahnya kualitas laporan keuangan di BAZNAS akibat penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern yang belum optimal. Dalam bab ini dijelaskan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan secara keseluruhan. Bab ini berfungsi untuk menggambarkan urgensi penelitian, menjelaskan relevansi topik terhadap pengelolaan zakat di Indonesia, serta mengarahkan pembaca pada fokus penelitian yang akan dikaji.

Bab II Tinjauan Pustaka, membahas mengenai landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Pada bab ini terdapat teori-teori mengenai akuntansi zakat, sistem pengendalian intern, serta teori kualitas laporan keuangan. Selain itu, bab ini juga menyajikan hubungan antarvariabel penelitian yang menjadi dasar dalam penyusunan kerangka berpikir dan hipotesis. Urgensi bab ini adalah untuk membangun fondasi ilmiah dan menjelaskan secara konseptual hubungan antara penerapan akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data (kuesioner, wawancara, dan dokumentasi), serta metode analisis data yang digunakan, baik secara deskriptif maupun inferensial. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, waktu dan wilayah penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data. Bab ini penting karena

menunjukkan validitas dan reliabelitas penelitian serta memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil pengolahan data dan analisis temuan penelitian yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Agam. Pada bab ini dijelaskan hasil uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji t dan uji F yang digunakan untuk melihat pengaruh penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, hasil tersebut diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori serta hasil penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antarvariabel. Bab ini juga memiliki urgensi yang tinggi karena merupakan inti dari penelitian, dimana peneliti membuktikan secara empiris pengaruh antarvariabel yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Penutup, bab ini mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian serta saran yang ditujukan bagi BAZNAS Kabupaten Agam, peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang terkait. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data dan temuan empiris, sedangkan saran disusun sebagai rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan akuntansi zakat dan sistem pengendalian intern dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan pengelolaan zakat. Bab ini menjadi bagian penutup yang mempertegas kontribusi penelitian terhadap perkembangan akuntansi sektor publik dan sistem pengelolaan zakat berbasis syariah di Indonesia.

Kelima bab ini saling berkaitan dan membentuk alur penelitian yang logis. Bab I memberikan arah dan dasar masalah yang akan dikaji, Bab II membangun teori dan kerangka berpikir yang menjadi landasan analisis, Bab III menjelaskan metodologi penelitian yang akan digunakan, Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya, dan terakhir Bab V menutup dengan kesimpulan dan saran yang merangkum seluruh temuan penelitian.

